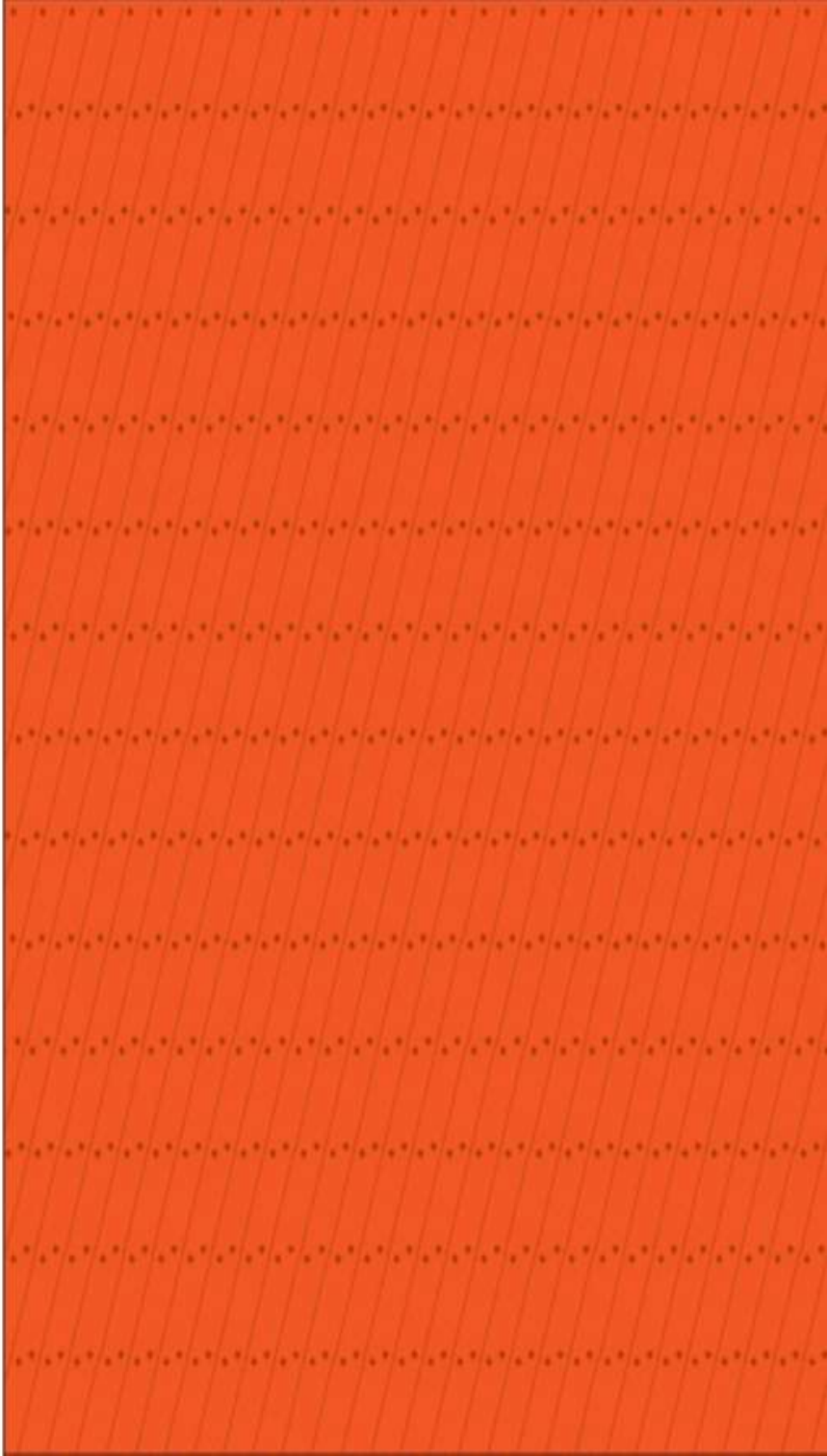


SHOW  
CASE  
2.0









# **SHOWCASE**

**Product Design Exhibition**





Chief Editor :  
**Donna Angelina S., S.Sn., MA.**

Editor :  
**Taufiq Panji Wisesa S.Ds, M.Sn, Teddy Mohamad Darajat S.Sn., M.Ds.**

Translator :  
**Ismail Alif Siregar S.Sn, MA, Andrea Valerie**

Art Director :  
**Fitorio Bowo Leksono S.Ds., M.A.**

Graphic Design :  
**Muhammad Ellbendl R.**

Art Production :  
**Hari Nugaraha, Selma Alvinea, Faradilla Chika A.**

Photographer :  
**Abdurrahman Rijalulhaq**

Photographer Assistant :  
**M. Ellbendl Rivaldi, Agustinus Leonard, M. Avicenna Ilman**

Product Designer:  
**Product Design Students of Universitas Pembangunan Jaya  
Class of 2017, Class of 2018, Class of 2019**

Publisher :  
**Universitas Pembangunan Jaya**





# FOREWORD.

Kreativitas, inovasi dan kepekaan menjadi dasar dari suatu karya desain. Pandemi COVID-19 yang melanda sebagian besar dari bumi ini tidak membatasi insan kreatif muda dalam berkarya. Oleh karena itu puji syukur kami haturkan kepada Tuhan YME atas terselesaikannya penulisan buku SHOWCASE.02 dengan baik. Buku SHOWCASE.02 ini merupakan lanjutan dari buku sebelumnya yang bertajuk SHOWCASE dengan menampilkan karya-karya dari mahasiswa Desain Produk Universitas Pembangunan Jaya selama satu semester.

Dengan adanya buku yang merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk mendokumentasikan sekaligus suatu ajang untuk mempertunjukkan karyanya, maka diharapkan melalui buku ini dapat menjadi suatu wadah yang positif dan mendorong mahasiswa untuk berkarya jauh lebih baik lagi kedepannya. SHOWCASE.02 kali ini lebih mengangkat karya mahasiswa yang dihasilkan dari mata kuliah studio. Penyusunan konsep ide, riset dan analisa yang dilakukan mahasiswa merupakan suatu kumpulan perjalanan desain yang memiliki karakter tersendiri.

Semoga buku ini dapat menginspirasi pembaca dan calon-calon desainer muda lainnya.

Tangerang, 28 Maret 2021  
Donna Angelina S.

Creativity, innovation and compassion are the required qualities in a design. The COVID-19 pandemic that strikes the whole world couldn't stop young, aspiring designers to create. We are grateful for the Lord as the finalization of the SHOWCASE.02 book during the pandemic. SHOWCASE.02 book is a continuation of the previous book titled SHOWCASE, featuring the artworks from students at Product Design Faculty of Pembangunan Jaya University.

With the release of the book that aims to catalogue and showcase the artwork of each students, it is hoped that the book can give a positive influence and push students to create a better work in the upcoming times. SHOWCASE.02 brings out the artworks that are produced by students within the studio course. Ideation, research and analysis that are done by the students are a compilation of design journey that has its own unique qualities.

Hopefully this book can inspire readers and other young talented designers.

Tangerang, 28 March 2021  
Donna Angelina S.

# **CONTENTS.**

<b>01</b>	<b>Foreword</b>
<b>03</b>	<b>Contents</b>
<b>05</b>	<b>DP1</b>

**21      Praktek Bengkel**

**33      DP3**

**55      DP5**

**DP1**

Perkuliahan DP1 ini mempelajari tentang makna dari ragam jenis bentuk tiga dimensional. Dimulai dari perencanaan sketsa, perwujudan bentuk, sampai pencitraan dari bentuk itu sendiri. Selain itu, berbagai jenis dan karakter material sederhana juga akan dipelajari agar rancangan desain dapat diimplementasikan.

*The DP1 course teaches the important significance of three-dimensional shapes and forms. Starting off from sketch planning, actualization of form, until the appearance of the shape itself. In addition, various types and characteristics of simple materials will also be studied so that the design can be implemented.*

# Atmosfera Fresca.





Tableware Set “Atmosfera Fresca” adalah sebuah set alat makan yang bertemakan suasana alam, Atmosfera Fresca dibuat oleh Abdurrahman Rijalulhaq. Tableware set ini dibuat menggunakan teknik Slab dan Pinching. Dalam set ini terdapat 3 buah produk yaitu, mangkuk, gelas, dan wadah bumbu. “Atmosfera Fresca” tableware ditujukan untuk suasana yang sejuk seperti di pegunungan atau di desa yang indah. Di bagian permukaan gelas dan wadah bumbu, terdapat beberapa lekukan yang menonjol ke arah statis dan set ini juga dibuat dengan bentuk lingkaran agar mudah digenggam.

*Tableware Set “Atmosfera Fresca” is a tableware with inspired by the nature, produced by Abdurrahman Rijalulhaq with slab and pinching technique. This set contains 3 products which are bowl, glass and condiment holder. “Atmosfera Fresca” piece is proposed for natural bound places such as, mountains and villages. The surface of glass and condiment holder has a static indentation and this set is modelled with circular shape to ensure comfort grip.*

## **Aburrahman Rijalulhaq**

### **Material :**

Ceramic, glaze

### **Dimension (left) :**

5cm x 5cm x 9,5cm

### **Dimension (middle) :**

9cm x 9cm x 5cm

### **Dimension (right) :**

6cm x 6cm x 6cm

# Japanes Vibes.



Tableware set Japanese Vibes adalah sebuah set alat makan dan minum yang bertemakan suasana di Jepang. Tableware set ini dibuat oleh Agustinus Leonard Habel. Konsep Jepang dipilih karena kebanyakan orang Jepang memiliki bentuk homeware yang minimalis tetapi nyaman untuk dilihat. Pada produk cawan sake terdapat ukiran berbentuk jaring laba-laba untuk mempercantik produk. Set ini terdiri dari cawan sake, cangkir ocha, dan tempat soyu.

*Tableware set Japanese Vibes is a tableware set with a Japanese Theme, made by Agustinus Leonard Habel. The Japanese concept was chosen because of how minimalist and pleasant shaped Japanese tableware is. This set is consisted of sake glass, teacup and soyu dish. Spider net sculpture present on the sake glass is to add an accent for the product.*

### **Agustinus Leonard H.**

#### **Material :**

Ceramic, glaze

#### **Dimension (left) :**

6cm x 6cm x 9cm

#### **Dimension (middle) :**

6cm x 6cm x 3cm

#### **Dimension (right) :**

5cm x 5cm x 9cm

# Extraordinary Cactus.



Tableware Set “Extraordinary Cactus Pottery” adalah sebuah set alat makan untuk menemani waktu santai di sore hari yang dibuat menggunakan teknik slab. “Extraordinary Cactus Pottery” dibuat oleh Faradilla Chika Arienta. Konsep dari produk keramik ini berasal dari tanaman kaktus. Struktur tanaman kaktus yang berciri khas memiliki sudut dalam lekukannya menjadi ide utama untuk membuat produk ini. Extraordinary Cactus Pottery terdiri dari 3 produk yaitu gelas air, tempat camilan, dan gelas teh.

*Tableware Set “Extraordinary Cactus Pottery” is a tableware set intended for an afternoon leisure time, produced by slab technique by Faradilla Chika Arienta. The concept of the set was inspired by the angular and curvature nature of a cactus. This tableware set is consisted of a cup, dish plate and tea cup.*

### **Faradilla Chika A.**

#### **Material :**

Ceramic, glaze

#### **Dimension (left) :**

6,2cm x 5,6cm x 9,8cm

#### **Dimension (middle) :**

13,3xcm x 9cm x 6,3cm

#### **Dimension (right) :**

7cm x 7cm x 10,1 cm

**Unique.**



Tableware set “Unique” adalah sebuah set alat makan yang dibuat menggunakan teknik slab. Tableware set ini dibuat oleh Mohammad Avicenna Ilman. Konsep dari “Unique” yaitu minimalis. Desain minimalis identik dengan segala sesuatu yang simpel, fungsional namun indah saat melihatnya. Unique memiliki bentuk yang simple dengan glatsir yang berwarna earthy tone yang cantik.

*Tableware set “Unique” is an art piece produced with slab technique, made by Mohammad Avicenna Ilman. “Unique” concept of the tableware was inspired by minimalistic design which is simple and functional yet, it retains its captivating looks with a simple earthy tone glaze.*

### **Mohammad Avicenna I.**

#### **Material :**

Ceramic, glaze

#### **Dimension (left) :**

8cm x 8cm x 14,5cm

#### **Dimension (middle) :**

22,3cm x 15cm x 2cm

#### **Dimension (right) :**

7cm x 7cm x 13cm

# The Big Three.





Tableware set “The Big Three” adalah set alat minum yang dibuat menggunakan teknik slab. “The Big Three” dibuat Oleh Muhammad Ellbendl Rivaldi. Tableware set ini merupakan set alat untuk minum yang terbuat dari tanah liat alami berjenis stoneware yang bertemakan dari tumbuhan. Tekstur pada batang tanaman menjadi konsep utama pembuatan tableware set ini. Batang tanaman diamati, disketsa dan akhirnya diaplikasikan di keramik sehingga terciptalah keramik yang minimalis dan unik.

*Tableware set “The Big Three” is a drinking set produced with slab technique maded by Muhammad Ellbendl Rivaldi. This tableware set is sculpted with natural clay called stoneware. Inspired by natural tree barks, the texture of was observed, sketched and applied to the exterior of the clay to create a unique and minimalistic ceramic set.*

### **Muhammad Ellbendl R.**

#### **Material :**

Ceramic, glaze

#### **Dimension (left) :**

6cm x 6cm x 7,5cm

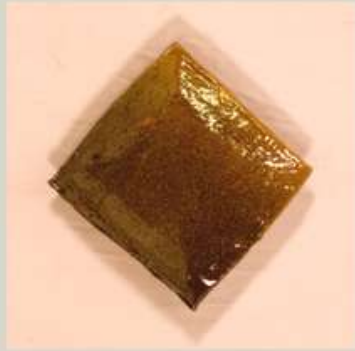
#### **Dimension (middle) :**

6cm x 6cm x 7cm

#### **Dimension (right) :**

6cm x 6cm x 7,5cm

# Slab-o-ceramics.



Tableware set “Slab-o-Ceramics” adalah sebuah set karya keramik yang terbuat dari tanah liat alami berjenis stoneware dan dibentuk dengan teknik slab. Tableware set ini dibuat oleh Muhammad Ichsan Kusnandar. “Slab-o-Ceramics” memiliki bentuk yang cenderung statis. Tema nya yang rustic memberikan kesan maskulin tersendiri. Karya ini ada 3 produk, yaitu: Slab-o-Glass, Slab-o-Dessert Plate, Slab-o-Sound Amplifier.

*Tableware set “Slab-o-Ceramics” is an art piece created with stoneware, a type of natural clay and sculpted by slab technique, produced by Muhammad Ichsan Kusnandar. “Slab-o-Ceramics” maintains its static and fixed shape, alongside its rustic theme that gives the set a masculine impression. This art set contains 3 different products which are: Slab-o-Glass, Slab-o-Dessert Plate and Slab-o-Sound Amplifier.*

## **Muhammad Ichsan K.**

### **Material :**

Ceramic, glaze

### **Dimension (left) :**

16cm x 9,4cm x 7,2cm

### **Dimension (middle) :**

13cm x 13cm x 1,7cm

### **Dimension (right) :**

7,5cm x 7,7cm x 10,5cm

# Lovers In Tokyo.



Tableware Set “Lovers in Tokyo” adalah sebuah set alat makan teknik yang dibuat menggunakan teknik wheel throwing. Tableware set ini dibuat oleh Selma Alvinea. Hasil dari setiap karyanya, dibakar dengan setengah glatsir. Lovers in Tokyo berisi 3 produk yaitu mangkuk, gelas ocha dan tempat lilin aromaterapi yang merepresentasikan romantisme di Tokyo. Lovers in Tokyo series memiliki banyak lekukan pada produknya. Dibagian atas mangkok dan tempat lilin, terdapat lekukan yang menunjukkan dominasi dinamis. Bentuk set juga didominasi bentuk lingkaran yang mudah digenggam.

*Tableware Set “Lovers in Tokyo” is a romantic tableware set sculpted by Selma Alvinea with wheel throwing technique and the products are induced in firing with a half glaze. Lovers in Tokyo consists of 3 products which are, bowl, tea cup and scented candle holder that represent romantic aspect in Tokyo. This cutlery set has dynamic curves on top of the bowl and candle holder, with circular shape that dominates each piece to ensure comfort grip.*

## **Selma Alvinea**

### **Material :**

Ceramic, glaze

### **Dimension (left) :**

7cm x 7cm x 6cm

### **Dimension (middle) :**

6cm x 6cm x 5cm

### **Dimension (right) :**

10,5cm x 10,5cm x 6,5cm

# Praktek Bengkel

Sudah seharusnya seorang desainer tidak hanya memiliki pengetahuan dalam hal teori saja, tetapi juga diperlukan adanya suatu praktek dalam membuat sebuah karya. Pada mata kuliah Praktek Bengkel kali ini mahasiswa Desain Produk UPJ membuat produk kursi (bangku) dengan material kayu. Kayu yang digunakan adalah kayu jati belanda yang sifatnya ringan namun kokoh. Setiap produk memiliki ciri khas masing-masing dengan menggunakan berbagai jenis teknik penyambungan ruas di setiap stool. Ukuran stool telah disesuaikan berdasarkan studi antropometri, sehingga stool memperoleh ukuran yang layak dan sesuai dengan ergonomic dimensi anggota tubuh manusia yang akan menggunakannya.

*Designers should not only possess theoretical knowledge; designers are also required to obtain skills in order to create their work. In this practical course, students are taught and guided to create stools from Dutch Teak Wood that are strong yet, lightweight. Each stool will be uniquely designed, and can be distinguished by the joinery technique to connect the pieces of woods. The dimensions of each stool will be designed based on anthropometric studies in order to obtain the users ergonomic measurements.*



# Oktagon Stool.





Oktagon stool adalah kursi yang unik yang dudukannya berbentuk segi delapan. Proses pembuatan kursi ini merupakan kerajinan handmade yang bermaterial kayu jati belanda sehingga cocok digunakan sehari-hari. Tinggi dari kursi ini adalah 50 cm dan lebarnya 35 cm, serta memiliki bobot 4,5 kg.

*Octagon stool is a unique eight sided seat. The production of the chair is handcrafted with teak wood intended for everyday use. This chair measure 50cm in height, 35cm in width and weighs 4,5 kg.*

**Faradilla Chika A.**

**Material :**

Wood

**Dimension :**

35cm x 35cm x 50cm

# N Stool.



Kursi ini adalah kursi yang didesain sefungsional dan seminimalis mungkin. Kursi ini memiliki ukuran yang dibuat senyaman mungkin. Diberikan aksent hitam pada kakinya agar kontras dengan dudukannya dan menambah kesan yang minimalis. Kursi ini cocok untuk ditempatkan dimana saja karna ukurannya yang minimalis.

*This chair is designed to ensure maximum functionality with a minimalist aesthetic, featuring comfortability. Black accent on each legs give a contrast on the seat and add a minimalist value. This chair can be put anywhere due to its minimalist size.*

**Muhammad Ellbendi R.**

**Material :**

Wood

**Dimension :**

35cm x 35cm x 44cm

# Spring Stool.



Kursi yang dibuat dengan tangan dan menggunakan bahan dasar kayu jati belanda berkualitas tinggi. Memiliki ukuran 30x30 cm dan tinggi 50 cm, sangat nyaman untuk diduduki. Kursi ini memiliki desain minimalis yang sederhana, terlihat cocok ditaruh dimana saja.

*This chair is handcrafted with a high quality teak wood. With a dimension of 30x30cm and 50 cm height, this chair gives comfort once being used. This chair has a minimalist design that fits anywhere.*

**Muhammad Ichsan K.**

**Material :**

Wood

**Dimension :**

30xcm x 30xcm x 50xcm

# Sharing Stool.



Kursi ini cocok untuk ditempatkan di ruangan yang minimalis dan tidak membutuhkan banyak tempat. Memiliki keunggulan yaitu dapat disharing dengan orang lain dengan cara dilepas pasang, serta dapat disatukan kembali. Dapat digunakan di cafe maupun di rumah.

*This chair can be placed in a minimalistic room and does not require a lot of space. It features a detachable assembly method that can be used at home or cafes.*

**Rama Zuliyanto**

**Material :**

Wood

**Dimension :**

62cm x 50cm x 51cm

# The Candy Chair.





Kursi berbentuk sederhana ini terinspirasi dari kursi-kursi retro pada tahun 1970. Bahan dasar kursi ini adalah kayu jati sehingga tahan diduduki pengguna dengan berat maksimal 90 kg. Kursi ini memiliki tinggi kurang lebih 50 cm dan lebar kurang lebih 45 cm sehingga cocok dan pas untuk ergonomi manusia. Dudukannya yang berbentuk lingkaran juga nyaman diduduki.

*This simplistic chair design is inspired by retro chairs from the 70s. Handcrafted from teak wood, this chair can be used up to the maximum weight of 90 kg. The chair has a dimension of 50cm in height and 45cm in width, with an ergonomic measure and circular seat.*

### **Selma Alvinea**

**Material :**

Wood

**Dimension :**

45cm x 45cm x 50cm

**DP3**

Pendekatan dari kelas studio desain, dalam hal ini adalah Desain Produk 3 adalah menjawab isu sosial dimana melalui wawasan dan pemahaman tentang relasi desain produk dengan sarana umum di masyarakat mahasiswa dapat melakukan pengembangan konsep sosial dan sarana umum yang dibutuhkan manusia melalui survei yang sesuai dengan situasi kondisi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Diharapkan pada mata kuliah ini mahasiswa lebih peka akan permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat mengolah data dengan baik yang didapat melalui survei-survei yang dilakukan secara langsung. Kali ini DP3 memiliki tema yang mengusung tentang sarana yang mendukung aktivitas bagi kaum disabilitas.

*The DP3 Studio class will answers social issues by combining common knowledge and understanding the relation between product design and public facilities. Student are expected to develop social concept and demanded public facilities, by collecting data from surveys that are in accordance to the current public situation. The outcome of this course is to help students understand the recurring problems of the society and to develop the ability to solve these problems from the direct surveys. This time around DP3 studio class creates solutions for the disabled to help them perform better in doing everyday activities.*

# Hook Safety Rail.

Hook Safety Rail adalah sebuah alat yang dipergunakan untuk penyandang disabilitas sebagai sarana penunjang untuk membantu ketika akan duduk ke kloset dan bangun dari kloset, dan ditempatkan di toilet umum. Terbuat dari pipa besi stainless steel dengan diameter 3 cm dilengkapi dengan 2 fixed ring besi dan sekrup sebagai pengunci pada dinding dan lantai. Bentuk miring kedepan  $110^\circ$  untuk membantu menopang posisi badan menjadi lebih seimbang, dan kemiringan bisa menyesuaikan dengan tinggi dan tangan si pengguna, memiliki 1 mini hook di pipa horizontal ke 2 untuk menggantung barang berukuran kecil. Dan pemberian warna kuning karena warna tersebut mudah ditangkap oleh mata karena mencolok sehingga mudah terlihat.

*Hook Safety Rail is a device that can be placed in public toilets to help the disabled in the lavatory, which gives sitting and standing accessibility. Constructed by 3cm diameter stainless steel pipes, completed with 2 fixed metal rings and screw, acting as a double lock on walls and ground. With  $110^\circ$  incline that can be adjusted to support user's weight and reach, this safety rail provides a hook to hang small things. The yellow color of the contraption is to ease visibility of a user in need.*

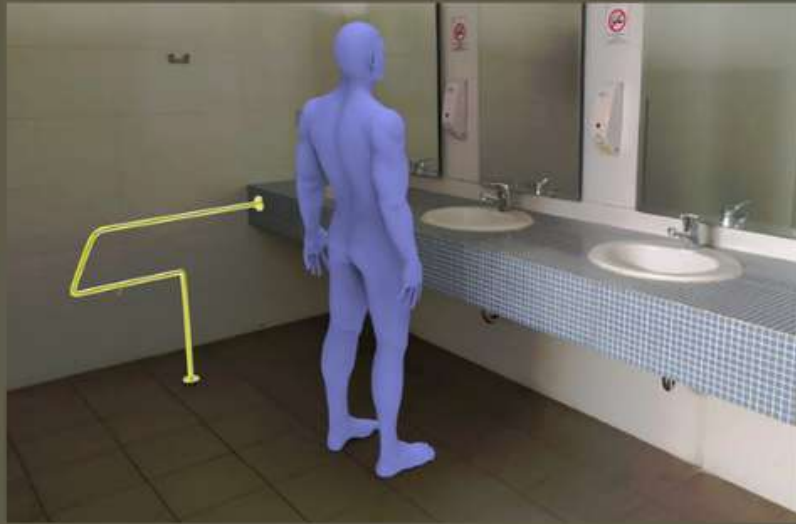
## **Ghifari**

### **Material :**

Stainless steel, akrilik, alluminium

### **Dimension :**

70cm x 2,5cm x 90cm



# Disabled Studio.

Desain meja ini dibuat untuk membantu teman-teman khususnya difabel dalam berkegiatan di dalam studio. Meja ini juga dapat menyetarakan kemampuan setiap mahasiswa tanpa batasan apapun. Siapapun dapat berkarya termasuk teman-teman difabel.

*This desk was designed to help people with disabilities in doing their activities at the studio and can be adjusted to the user's activity preference.*

**Muhammad Diora M.**

**Material :**

Multiplek, particle board, stainless steel, aluminium

**Dimension :**

85cm x 70cm x 70cm





# Folding Workbench.

Sebuah folding workbench yang didesain untuk para pengguna kursi roda. Selain itu, folding workbench juga menggunakan mekanisme (buka tutup) sederhana untuk meminimalisir penggunaan tempat agar bisa digunakan di ruang kecil.

*A folding workbench which was designed for wheelchair users with a simple opening and closing mechanism in order to reduce area usage, supporting small room usage.*

**Muhammad Zidan I.**

**Material :**

Wood, stainless steel, ABS plastic

**Dimension :**

180cm x 60cm x 57cm





# Ramp Portable.

Ramp Portable adalah jalur landai yang memiliki kemiringan, biasanya dapat dilipat dan dijinjing sehingga praktis serta memiliki bobot yang ringan sehingga mudah dibawa kemana-mana. Ramp ini membantu pengguna kursi roda untuk melewati tangga.

*Portable ramp is a foldable inclined ramp that is light weighted to ensure practical transfer. This ramp supports wheelchair users to get across elevated planes such as stairs.*

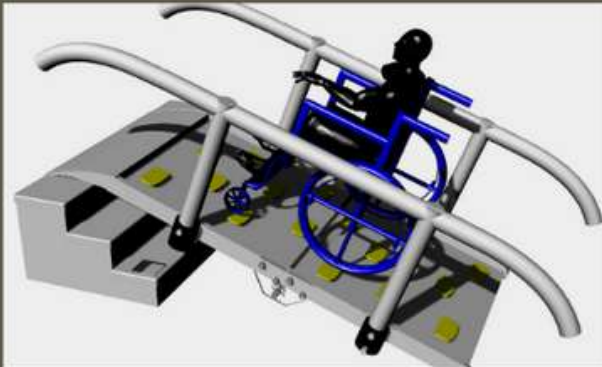
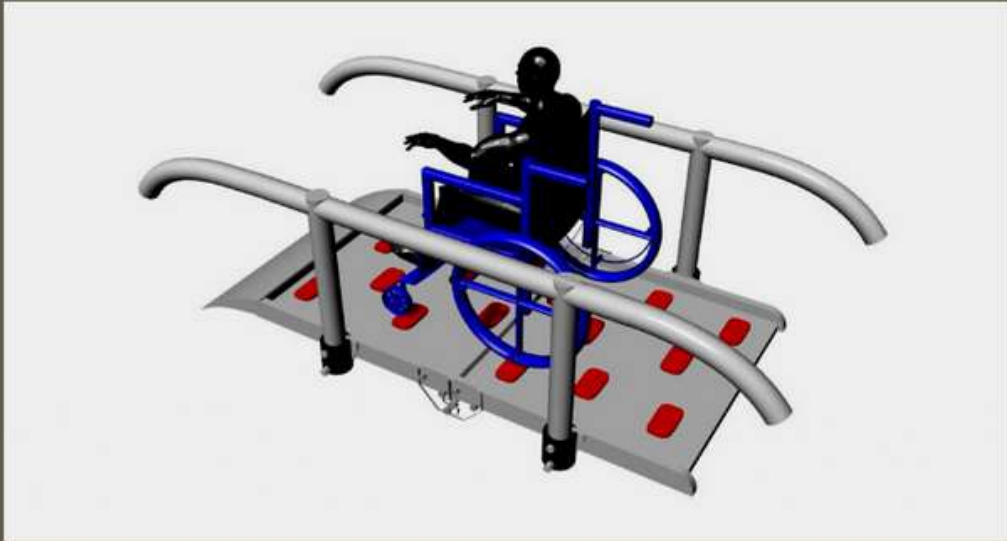
**Natasya Sheila**

**Material :**

Aluminium, PVC

**Dimension :**

240cm x 140cm x 80cm



# Dis. Tab

Meja yang dibuat khusus untuk pengguna kursi roda. Meja ini menyesuaikan ukuran rata-rata kursi roda dan standar ergonomi di Indonesia. Dis.Tab sendiri dapat ditempatkan di ruang apa saja seperti di kantor, perpustakaan, ruang belajar, dan lain-lain.

*This chair is designed for wheelchair users that is adjustable to the average wheelchair size and based on Indonesian ergonomic standard. "Dis.Tab" can be used in offices, library, study, etc.*

**Oktaviannov Ran B.**

**Material :**

Aluminium, wood, PVC

**Dimension :**

100cm x 75cm x 75cm



# Eazy Crutch.

Perubahan bentuk dari penopang yang disangga dengan satu batang dirubah dengan penyangga dua batang. Desain yang menarik serta kuat untuk pemakaiannya. Dan ukuran sekarang bisa atur panjang pendek sehingga memudahkan dalam hal pembawaan maupun penyimpanan.

*Easy crutch is a modification of the mono underpin crutch to a dual underpin crutch. This crutch has a pleasant design that provides great support, with an adjustable underpin to facilitate ease of transfer and storage.*

**Raihan Sholih A.**

**Material :**

Aluminium, plastic, iron, rubber, leather

**Dimension :**

20cm x 6cm x 140cm



# Portable Ramp.

Portable ramp adalah fasilitas penyanggah disabilitas yang dikhususkan untuk pengguna kursi roda. Produk ini di buat agar dapat membantu penyanggah disabilitas menjangkau area yang cukup tinggi.

*Portable ramp was specifically created for wheelchair users to ensure accessibility to higher planes.*

**Safira Oktavia**

**Material :**

Aluminium, Lightweight Steel, PVC

**Dimension :**

200cm x 120,6cm x 87xcm





# Hand Rail.

Hand rail bermekanisme yang memudahkan penyandang disabilitas untuk beraktivitas di dalam toilet dan dapat menyesuaikan dengan ukuran bilik dari segi penggunaan maupun penempatannya.

*This hand rail has a mechanism that can support the disabled in the lavatory and can adjust to the size of the room, placement and usage.*

## **Salsabila Sekar**

### **Material :**

Stainless steel, plastic

### **Dimension :**

70cm x 3,5cm x 13cm



# Over Chair Board.

Meja ini dibuat khusus untuk pengguna kursi roda terutama pada saat mereka menjalankan aktifitasnya di area kantin upj. Produk tersebut juga dibuat menyesuaikan ukuran rata-rata kursi roda dan studi ergonomi di Indonesia.

*This table is specifically made to support wheelchair users in the campus' canteen area. The product was also designed to adjust to the average wheelchair size and based on Indonesian anthropometric data.*

**Vayzal Nanda R.**

**Material :**

Stainless steel

**Dimension :**

51cm x 31cm x 23cm



# Pick Up Stick.

Sebuah alat bantu pengguna kursi roda untuk mengambil buku di atas rak buku. Dibuat dari bahan aluminium, dengan tujuan membuat produk menjadi jauh lebih ringan dan memudahkan pengguna.

*A device to help wheelchair users to reach books on top shelf. Crafted from lightweight aluminium to help users.*

**Yannis Syara S.**

**Material :**

Aluminium, rubber

**Dimension :**

22cm x 1,5cm x 108cm



**DP5**



Mata kuliah ini memfokuskan pada penekanan unsur inovasi, trend kedepan yang mendukung lifestyle dalam konteks urban, pendekatan dan penerapan teknologi terkini juga yang akan datang, serta dampak lingkungan untuk menghasilkan produk dengan fungsi baru yang unik tanpa merusak keseimbangan ekologi. Kajian akan green desain dan peluang pemasaran produk inovatif sebagai rintisan dari entrepreneurship. Kemudian mempelajari teori tentang pengetahuan dasar baik secara teoritis, historis, dan praktis dalam mendesain sarana transportasi. Pembuatan desain dan aplikasinya secara konstruksi gambar geometris, sketsa konstruktif/bagan, proyeksi, perspektif, dan ragam jenis bentuk tiga dimensional. Tema desain yang diangkat pada kali ini adalah transportasi yang dapat mencegah penyebaran COVID-19.

*The DP5 course emphasizes on futuristic concepts, and requires each student to create innovations, be fully aware of the future trends that support urban lifestyle using the current and upcoming technological influence, and to production of products that are sustainable to the environment with new and unique traits. Green design qualities and innovative product marketing create entrepreneurship traits. This course also teaches the fundamental theories, history and the design practice of public transportation. Planning a design and applying geometrical frame, constructive sketching, projection, perspective and various forms of 3D objects. The theme of this course is earned from the initiation to decrease the spread of COVID-19.*

# Astrobus.

Transjakarta ini didesain bertujuan untuk mencegah penyebaran virus dengan menerapkan protokol kesehatan di dalamnya. Serta memiliki teknologi tambahan yang berperan untuk membunuh virus-virus yang menempel pada penumpang seperti sinar UV-C dan Air Purifier. Meskipun begitu terdapat pengurangan kapasitas bangku pada bus sekitar 65%-70% demi memaksimalkan upaya pencegahan penyebaran virus terutama COVID-19.

*This Transjakarta is designed to cut covid19 transmission by adding modification to allow Covid19 health protocols. Technological improvement that consist of UV-C ray and air purifier that has a purpose to kill off bacteria that remain on the passenger. Each fleet can only be filled by 65-70% of its original capacity to ensure safety, in order to cut off contagious disease transmission.*

**Aditya Prasetyo N.**

**Dimension :**

1450cm x 375cm x 400cm



# Futuristic Electric Train.

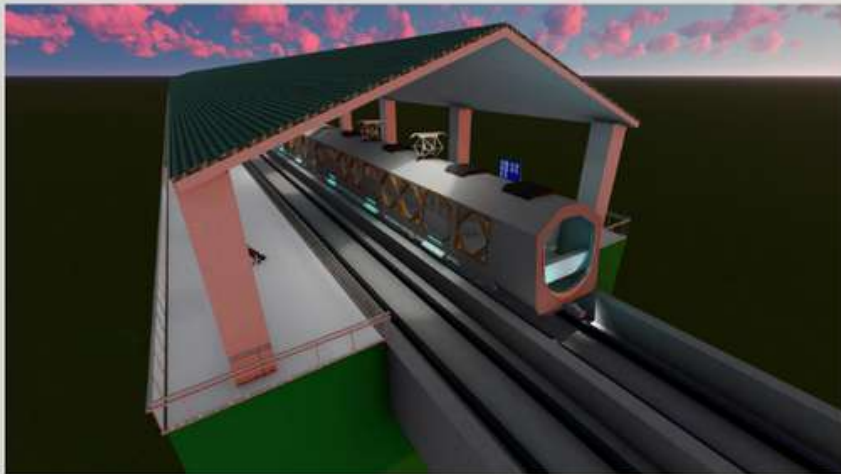
Futuristic Electric Train didesain bertujuan untuk membuat pengguna kereta tetap aman dan nyaman serta terhindar dari resiko terpapar virus Covid-19. Karena, kereta ini didesain dengan mengubah layout Interior pada kereta yang akan menyesuaikan dengan keadaan pandemi covid-19, mengikuti protokol kesehatan yang sudah ada dan dilengkapi dengan produk teknologi sterilisasi yang menggunakan teknologi sinar UV-C dan cairan.

*Futuristic Electric Train is designed to ensure safety and comfort of passengers, while still ensuring the transmission of covid19. The interior and exterior of each fleet is designed to follow health protocols, with UV-C and sterilizing solution technology.*

**Adril Hidayah R.**

**Dimension :**

220cm x 334cm x 553,8cm





# Happy Fresh Delivery Truck.

Happy Fresh Delivery Truck atau sarana pengiriman paket ini dipakai untuk mengirimkan paket, khususnya kebutuhan pokok dari titik A ke titik B. Sarana pengiriman paket ini dilengkapi dengan teknologi untuk mendukung pencegahan atau mencegah penyebaran virus covid-19 selama pengiriman paket dari pengirim (user) hingga sampai ke penerima (end user).

*Happy Fresh Delivery Truck is a package delivery system to reach point A to point B that incorporate technologies to follow health protocols to cut off covid19 transmission during the delivery and receiving process.*

**Fristy Pramesti**

**Dimension :**

473cm x 173cm x 290cm



# Tyber.

Tyber adalah sebuah food delivery droid yang bergerak tanpa membutuhkan awak. Didesain secara rinci untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan adanya sinar UV untuk mensterilkan makanan, automatic door agar penerima tidak perlu bersentuhan dengan TYBER dan GPS agar penerima dapat melacak proses pengiriman.

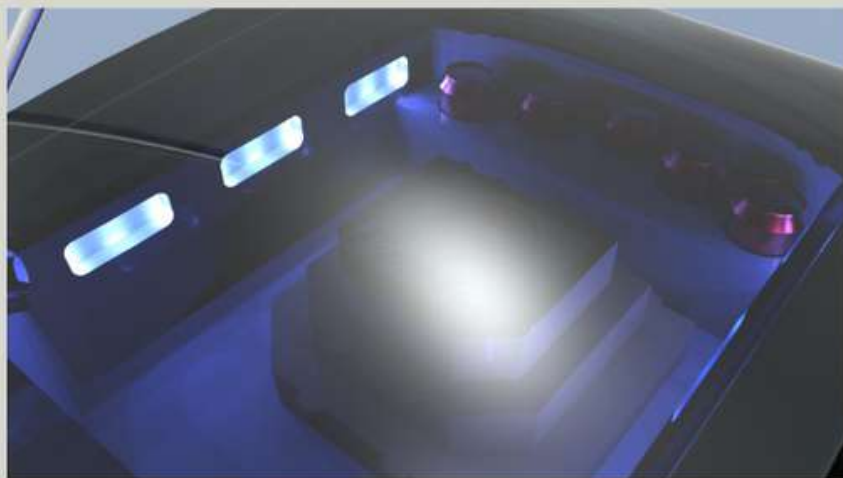
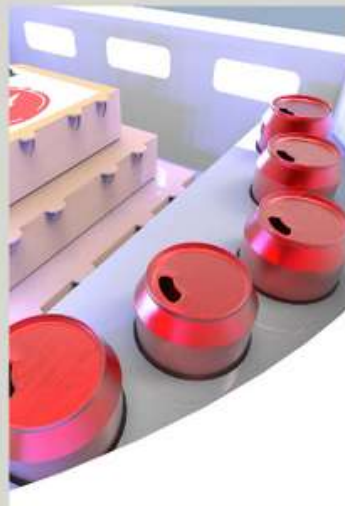
*Tyber is a self-delivering food system, designed to cut off covid19 transmission. It features UV rays to sterilize food, automatic door system to reduce physical contact between receiver and TYBER droids and GPS to ease tracking system.*

**Gian Gustin**

**Dimension :**

88cm x 69cm x 38,5cm





# MRT Jakarta.

Jasa transportasi umum (MRT) dengan mengusung konsep desain futuristik, dan juga menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 serta menggunakan teknologi yang mendukung seperti menerapkan GeNose scan, filter udara, Led Uv-C, lalu atap gerbong di desain khusus agar cahaya matahari dapat masuk kedalam gerbong, dengan tujuan mampu membunuh kuman melalui cahaya yang masuk.

*This MRT has a futuristic design that ensures health protocol to cut covid19 transmission, supported by GeNose scan, air filter and Led Uv-C modification. The roof of each fleet is designed to make sunlight shine through that acts as a germicide.*

## **Juang Bintang**

### **Dimension :**

2000cm x 300cm x 390cm



# Us- Tron Train

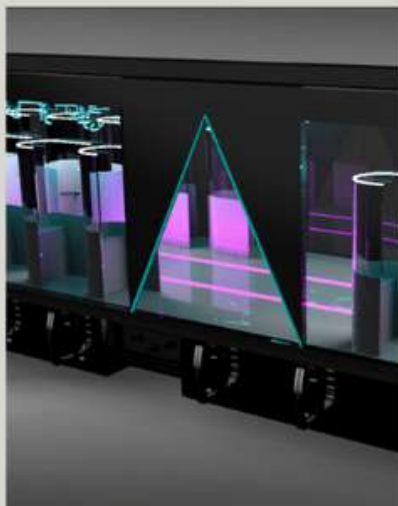
Us- Tron Train adalah kereta yang dirancang untuk mengurangi penularan Covid-19. Interior yang ada dalam kereta ini didesain khusus menggunakan partisi sehingga para penumpang dapat menerapkan social distancing. Ukuran tempat duduk dan partisi memiliki ukuran yang sesuai dan ergonomi. Kereta ini juga dilengkapi dengan teknologi seperti sensor jarak, ultraviolet air purifier dan hepa filter sehingga kereta ini sangat aman untuk digunakan saat masa pandemi.

*Us- Tron Train is a train that is designed to reduce the risk of Covid19 transmission. The interior of this train is specifically designed with partition to ensure social distancing protocols. Each seats and partition follow an ergonomic standard size. This train is also equipped with distance censor, UV rays air purifier and heap filter to ensure safety during the pandemic.*

## **Latesya Tetelepta**

### **Dimension :**

2200cm x 300cm x 400cm



## Long Bus.

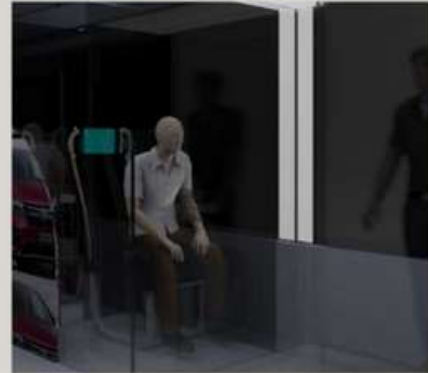
Transjakarta adalah moda transportasi yang menjadi andalan warga DKI Jakarta untuk bepergian dari titik A ke titik B. Dalam masa pandemi Covid-19 ini tentunya ada protokol yang harus diberlakukan dan dilaksanakan demi mengurangi penyebaran virus ini. Maka dari itu dibutuhkannya bus dengan fasilitas yang menunjang peraturan social distancing dengan memadai. Dan bus dengan nama Longbus ini adalah bus gandeng yang akan memenuhi persyaratan social distancing.

*Transjakarta is a favorite public transportation by Jakarta inhabitants to reach point A to point B. Due to the pandemic, health protocols have to be followed to reduce transmission level. This bus ensures social distancing protocols with its double fleet busses feature.*

**Muhammad Asshiddiqi**

**Dimension :**

1832cm x 266cm x 286cm





# Medicine Delivery Drone.

Sarana pengantar obat dari rumah sakit dan juga apotek berbasis online melalui aplikasi yang menggunakan Drone sebagai sarana pengantaran. Dengan ketatnya protocol kesehatan, penggunaan drone diharapkan dapat meminimalisir adanya kontak langsung dengan pengguna. Juga dilengkapi dengan fitur self sterilize yang tentunya digunakan sebagai sarana untuk mensterilkan dari virus.

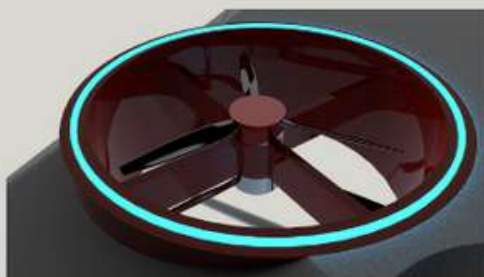
*Medicine Delivery Drone is an online medical delivery system from hospitals and pharmacy. This delivery system uses drone that can be tracked with an app. Each drone follows health protocols by minimizing direct contact to customers and equipped with a self-sterilize system to cut off virus transmission.*

**Nixy Aulia I.**

**Dimension :**

8691cm x 7082cm x 2071cm





# Medicine Delivery Drone.

JNE Delivery Package ini didesain bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kebersihan dalam proses pengiriman barang sampai ke penerima. Dengan didukung teknologi - teknologi yang dapat mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19 seperti Sinar LED UV-C, Barcode Lock System, Automatic Disinfectant diharapkan dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

*The new JNE delivery package is designed to increase safety and cleanliness from delivery process and receiving process. Supported by different technologies such as LED UV-C, barcode lock system and automatic disinfectant to cut covid19 transmission.*

**Nyimas Azaria S.**

**Dimension :**

180cm x 65cm x 165cm



# Jiwa Toast Food Truck.

Sarana berjualan makanan dalam bentuk food truck untuk Jiwa Toast sehingga pembeli dapat membeli pesanan dengan praktis hanya melalui aplikasi dengan membaca kode QR yang terdapat pada layar truk yang sudah disediakan dan membayar pesanan tersebut secara non-tunai. Pembuatan pesanan sepenuhnya akan dilakukan oleh robot sehingga tidak ada kontak langsung antara manusia untuk mencegah penyebaran Covid-19.

*Jiwa Toast Food Truck is a food truck for Jiwa Toast that can be ordered through an app, by scanning a QR code on the truck's screen and paid with a cashless method. Cooking methods will fully be controlled by robots to minimize physical contact that reduces the risk of covid19 transmission.*

**Ridha Rahmani**

**Dimension :**

440,8cm x 105,2cm x 223cm



# Otofood.

Konsep dari jasa pengantar makanan berbasis online dengan menggunakan skuter atau sepeda dengan desain anti covid atau menerapkan protokol kesehatan serta teknologi yang mendukung seperti menerapkan nanoseptic pada bagian stang yang mampu membunuh kuman melalui cahaya yang masuk lada nanoseptic di stang tersebut dengan desain yang simple serta futuristik.

*Otofood is an online food delivery system using scooters/ bikes. Each fleet has a simple futuristic design. It is designed to follow health protocols that reduces covid19 transmission by applying a nanoseptic light on each handlebar, acting as a germicide.*

**Shalli Maulidea**

**Dimension :**

170cm x 60cm x 120cm



# **SHOWCASE**

**Product Design Exhibition**





# SHOWCASE

Product Design Exhibition



ISBN 978-623-7455-23-3

